

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV MIN Telang Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah, dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang, terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan, semester I tahun pelajaran 2011/2012 dengan latar belakang pekerjaan orangtua siswa 90% petani dan sisanya yaitu 10% ada yang sebagai pedagang dan pegawai negeri sipil (PNS).

Ruang kelas IV MIN Telang Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah berukuran $\pm 6 \times 6$ meter dengan jumlah meja siswa sebanyak 16 meja dan kursi siswa sebanyak 16 kursi. Tempat duduk siswa disusun menjadi 3 lajur dengan berjejer ke belakang, dengan tempat duduk tiap siswa menempati 1 meja dan 1 kursi.

Kegiatan pembelajaran pada tahun ajaran 2011/2012 di kelas IV MIN Telang Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah secara praktiknya menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP) atau materi dan bahan berdasarkan KTSP, begitu pula dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) secara KTSP, dengan jumlah jam belajar untuk pelajaran Fiqih sebanyak 2 jam perminggu dengan alokasi waktu 2 x 35 Menit.

Berdasarkan nilai rapor kenaikan kelas dari kelas III naik ke kelas IV, rata-rata nilai Fiqih siswa 65 yang tuntas mendapat nilai ≥ 70 sebanyak 5 siswa ($\pm 31\%$) sedangkan 11 siswa ($\pm 69\%$) masih berada di bawah tuntas namun nilai siswa masih

memungkinkan untuk naik ke kelas IV. Jumlah siswa ketika pembelajaran Fiqih materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat adalah 16 siswa, dengan rata-rata nilai perolehan siswa adalah 58. Dari 16 siswa yang tuntas mendapatkan nilai ≥ 70 adalah 31%. Adapun nilai perolehan siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 : Nilai Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih

No	Jumlah Siswa	Nilai	Jumlah Siswa x Nilai	Jumlah Siswa Yang Tuntas		Persentasi Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak	Tuntas	Tidak
1	1	4	4	0	1	0	7%
2	5	5	25	0	5	0	31%
3	5	6	30	0	5	0	31%
4	5	7	35	5	0	31%	0%
Jumlah			94	5	11	31%	69%
Rata-rata Nilai			58	16		100%	

Untuk grafik nilai siswa pada pembelajaran Fiqih dapat dilihat pada di bawah ini:

Grafik 4.1: Nilai Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih



Pencapaian hasil belajar tersebut dikarenakan kondisi umum setiap kali pembelajaran Fiqih selama ini masih bersifat monoton, sehingga siswa dalam kelas terlihat tidak bersemangat belajar, tidak aktif dan kreatif bahkan bersenda gurau dengan sesamanya jika mereka mulai bosan mendengarkan penjelasan dari guru yang seringkali menggunakan metode ceramah sebagai strategi utama dalam proses pembelajaran. Siswa merasa cukup mencatat dan menghafal konsep-konsep dan teori-teori yang diceramahkan oleh guru. Sedikit sekali kegiatan yang dilakukan untuk membuat hubungan dan melibatkan antara apa yang telah mereka pelajari dengan dunia nyata siswa. Dimana pada akhirnya proses pembelajaran yang demikian berpengaruh pada hasil belajar siswa

B. Persiapan Penelitian

1. Proses Izin Penelitian

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas tentang *“Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Materi Mengenal Ketentuan-Ketentuan Shalat Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Devisions (STAD) Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Telang Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah”*. Peneliti terlebih dahulu membuat proposal yang diajukan kepada dosen pembimbing dan setelah disetujui yaitu pada tanggal 10 Oktober 2011 dengan nomor In.04/II.2/PP.00.9/020/2011. Langkah selanjutnya adalah mempersiapkan izin penelitian dan setelah Surat izin penelitian/rekomendasi tersebut diperoleh maka peneliti merasa siap untuk melaksanakan penelitian pada MIN Telang Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST).

2. Penunjukkan Observer

Observer dalam penelitian ini adalah rekan kerja peneliti yang juga mengajar di MIN Telang yang bernama Norhilmiah, S.Pd.I dengan NIP. 19680825 199002 2 001. Berlatar belakang pendidikan S1 STAI Al Washliyah Barabai yang lulus pada tahun 2003 dengan pengalaman mengajar selama \pm 21 tahun yaitu sejak tahun 1990 sampai sekarang.

Alasan peneliti memilih beliau sebagai observer karena beliau telah berpengalaman dalam menyusun karya tulis berupa skripsi dan beliau juga memahami tentang penerapan berbagai pendekatan dalam pembelajaran yang sedang peneliti terapkan sekarang khususnya STAD.

3. Perencanaan Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan kelas di dirancang dengan menyusun program pembelajaran penyediaan alat peraga atau media, alat evaluasi dan instrumen pengamatan dalam dua siklus dengan empat kali pertemuan, yaitu:

a. Siklus I

- 1) Pertemuan 1 hari Selasa tanggal 11 Oktober 2011.
- 2) Pertemuan 2 sekaligus tes akhir siklus I hari Selasa tanggal 18 Oktober 2011.

b. Siklus II

- 1) Pertemuan 1 hari Selasa tanggal 25 Oktober 2011
- 2) Pertemuan 2 sekaligus tes akhir siklus II hari Selasa tanggal 1 Nopember 2011.

Berdasarkan pengamatan dan analisis data, maka hasil penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:

C. Pelaksanaan Tindakan

1. Siklus I

a. Persiapan Siklus I

Persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran Fiqih siklus I dengan dua kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap kali pertemuan adalah 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun LKS tentang materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat sebagai materi pokok pembelajaran Fiqih.
- 2). Merancang model pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devisions (STAD)*, termasuk didalamnya menyusun tes selama proses pembelajaran yang menyatu dengan LKS dan tes hasil belajar yang menjadi satu kesatuan dengan RPP.
- 3). RPP yang telah dibuat beserta perangkat pembelajarannya selanjutnya disampaikan kepada guru bidang studi untuk dipelajari, didiskusikan, dan diperbaiki seperlunya dengan mempertimbangkan alokasi waktu yang tersedia.
- 4). Menyusun instrumen kinerja siswa selama proses pembelajaran dan cara pemberian skornya dengan menggunakan lembar observasi pengelolaan pembelajaran, aktivitas siswa dalam KBM, keterampilan siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran, respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran.

- 5). Penunjukkan observer sebagai rekan kerja peneliti yang akan mengobservasi segala aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran melalui pendekatan kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devisions (STAD)*.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1) Pertemuan 1 (2 x 35 menit) dengan kegiatan belajar yaitu :

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 11 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dengan proses pembelajaran sebagai berikut:

a). Kegiatan Awal (15 menit)

Guru memasuki ruangan kelas kelas IV MIN Telang Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah, kemudian memberi salam kepada siswa dan mengabsen kehadiran siswa, kemudian guru memberikan tes awal/pre test kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa mengenai materi shalat, seperti coba siapa yang mengetahui berapa rukun shalat? dan rukun shalat yang pertama adalah.....?

Kemudian langkah yang dilakukan guru pada kegiatan awal adalah menyampaikan apersepsi mengenai materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat yaitu shalat berasal dari kata “ash-sholaah” yang artinya doa. Sedangkan pengertian shalat menurut istilah syariat Islam adalah “suatu amal ibadah yang terdiri dari perkataan-perkataan dan perbuatan-perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan syarat-syarat dan rukun-rukun tertentu. Sholat merupakan kewajiban bagi setiap muslim sehari semalam lima kali.

Kemudian langkah guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang seharusnya dikuasai siswa yaitu menyangkut standar kompetensi yaitu mengenal

ketentuan-ketentuan shalat dengan kompetensi dasar menyebutkan rukun shalat, menyebutkan sunnat shalat, menyebutkan syarat sah dan syarat wajib shalat serta menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat.

b) Kegiatan Inti (45 Menit)

Guru membagi siswa dalam 4 kelompok belajar secara STAD atau heterogen/campuran jenis kelamin dan prestasi. Kelompok 1 terdiri atas 4 orang, yaitu Muhammad Jailani, Muhammad Riduan, Anisa Putri dan Nisrina Nurasni. Kelompok II juga terdiri atas 4 orang yaitu Muhammad Rifani, Muhammad Agus Khairi, Ilma Nadila dan Ilhidayah. Kelompok III juga terdiri atas 4 orang yaitu Muhammad Fikri, Muhammad Sadikin, Rahilah dan Nisrina. Adapun Kelompok IV juga terdiri atas 4 orang yaitu Wahyudinor, Taufikurrahim, Yulia Indriyati dan Rismayati.

Setelah guru membagi kelompok siswa berdasarkan pendekatan kooperatif tipe STAD, kemudian guru menyajikan atau menyampaikan materi mengenai mengenal ketentuan-ketentuan shalat yaitu shalat berasal dari kata “ash-sholaah” yang artinya doa. Sedangkan pengertian shalat menurut istilah syariat Islam adalah “suatu amal ibadah yang terdiri dari perkataan-perkataan dan perbuatan-perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan syarat-syarat dan rukun-rukun tertentu. Sholat merupakan kewajiban bagi setiap muslim sehari semalam lima kali. Ibadah shalat merupakan ibadah yang pertama kali diperhitungkan dalam hisab, sehingga guru harus benar-benar memberikan pemahaman yang benar mengenai shalat berdasarkan ketentuan-ketentuan yang ada dalam ibadah shalat, yaitu: Rukun Shalat.

Rukun bisa juga disebut fardhu. Perbedaan antara syarat dan rukun adalah bahwa syarat adalah sesuatu yang harus ada pada suatu pekerjaan amal ibadah sebelum perbuatan amal ibadah itu dikerjakan, sedangkan pengertian rukun atau fardhu adalah sesuatu yang harus ada pada suatu pekerjaan/amal ibadah dalam waktu pelaksanaan suatu pekerjaan/amal ibadah tersebut. Rukun Shalat ada 13 yaitu : niat, berdiri bagi yang mampu, takbiratul Ihram, membaca Surat Al-Fatihah, Ruku' dan thuma'ninah, I'tidal dengan thuma'ninah, sujud dua kali dengan thuma'ninah, duduk di antara dua sujud dengan thuma'ninah, duduk yang terakhir, membaca tasyahud pada waktu duduk akhir, membaca sholawat atas Nabi Muhammad SAW pada tasyahud akhir setelah membaca tasyahud, mengucapkan salam yang pertama dan tertib.

Langkah selanjutnya guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok dengan dipandu oleh LKS dengan saling membantu, yaitu anggota kelompok yang mengerti membantu menjelaskan kepada anggota kelompoknya yang belum mengerti sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti. Diskusi kelompok belum berakhir sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.

Guru membimbing siswa berdiskusi dalam kelompok, guru membimbing siswa melaporkan hasil kerja kelompok dan mengumpulkan LKSnya. Kemudian guru memberi kuis atau pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis siswa tidak boleh saling membantu, hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa secara individu terhadap materi yang baru saja dipelajari/disampaikan. Kemudian guru bersama-sama siswa membahas kuis.

Langkah selanjutnya guru memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran.

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

Dalam kegiatan akhir guru memberikan kesimpulan secara umum tentang materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat yang pertama yaitu mengenai rukun shalat. Kemudian guru menutup pelajaran dengan diakhiri salam.

c. Observasi (Pengamatan) dan Evaluasi

1. Hasil Observasi (Pengamatan) Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada pembelajaran Fiqih materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat (rukun shalat) melalui pendekatan kooperatif tipe STAD pada siklus I pertemuan 1 ini diketahui dari pembelajaran yang dilakukan, seperti kegiatan pembelajaran aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas IV MIN Telang Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah baik secara individual maupun secara klasikal adalah:

1) Siklus I Pertemuan 1

a) Pengamatan guru

Hasil pengamatan terhadap kegiatan guru selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Fiqih pada siklus I pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 11 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 : Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Fiqih Materi Mengenal Ketentuan-Ketentuan Shalat (Rukun Shalat) Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV MIN Telang Siklus I Pertemuan Pertama

No	Aspek yang diamati	Kemunculan		Penilaian/SKOR			
		Ya	Tdk	1	2	3	4
A.	Melaksanakan Kegiatan Awal :						
	1. Persiapan secara keseluruhan	√				√	
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√				√	
	3. Memotivasi siswa	√				√	
	4. Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa	√				√	
	5. Mempersiapkan materi pokok Fiqih (Mengenal ketentuan-ketentuan shalat)	√				√	
B.	Kegiatan Inti :						
1	Membentuk siswa dalam kelompok-kelompok kecil/Tipe STAD, terdiri dari 4 kelompok yang terdiri atas 4 orang	√				√	
2	Menyampaikan materi pokok Mengenal ketentuan-ketentuan shalat (Rukun Shalat)	√				√	
3	Membagikan LKS untuk tugas Kelompok	√				√	
4	Membimbing siswa memahami tugas dalam LKS	√				√	
5	Menugasi kelompok mengerjakan LKS sesuai petunjuk	√				√	
6	Membimbing siswa berdiskusi antar kelompok	√				√	
7	Memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran	√				√	
8	Membantu siswa/kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di LKS	√				√	
9	Mengawasi setiap kelompok/siswa secara bergiliran	√				√	
10	Membimbing siswa melaporkan hasil kerja kelompok dan mengumpulkan LKSnya	√				√	
C.	Kegiatan Akhir						
1	Membimbing siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran	√			√		
2	Memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa	√			√		
3	Memberikan umpan balik dan tes	√			√		
D.	Melaksanakan Penilaian						
	1. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran	√			√		
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir Pembelajaran	√			√		

Jumlah	20	0		10	48	
Persentasi Aktivitas	100%	0%		73%		

Rumus teknik persentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	=	Persentasi
F	=	Frekuensi skor perolehan
N	=	Skor maksimal (80)
100	=	Nilai tetap/baku

Nilai **1** diberikan jika tidak pernah dilakukan serta dikategorikan **Kurang** dengan skor $00 - \leq 40\%$.

Nilai **2** diberikan jika kadang-kadang dilakukan dengan kategori **Cukup** dengan skor $40 - \leq 60\%$.

Nilai **3** diberikan jika sering dilakukan dengan kategori **Baik** dengan skor $60 - \leq 80\%$.

Nilai **4** diberikan jika sering serta selalu dilakukan dengan kategori **Baik Sekali** dengan skor $80 - 100\%$.

Data di atas menunjukkan bahwa ada tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang tidak dilakukan guru yaitu pada kategori ya atau tidak, dimana 100% untuk ya dan dilaksanakan dengan baik, dengan demikian maka beberapa aspek atau tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru cukup maksimal, karena beberapa beberapa aspek atau tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru cukup maksimal, karena beberapa tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru masih kurang seperti membimbing siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran, memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa dan memberikan umpan balik dan tes.

Sedangkan aspek membimbing siswa berdiskusi antar kelompok, membantu siswa/kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di LKS, mengawasi setiap kelompok/siswa secara bergiliran dan membimbing siswa

melaporkan hasil kerja kelompok dan mengumpulkan LKSnya mendapat kategori cukup.

Pada aspek persiapan secara keseluruhan, memotivasi siswa, mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa, membimbing siswa memahami tugas dalam LKS, menugasi kelompok mengerjakan LKS sesuai petunjuk, memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran, pengelolaan waktu, berpusat pada siswa, siswa antusias dan guru antusias masih tergolong cukup, belum mencapai baik. Sedangkan melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran dan melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran mendapat nilai baik. Namun keaktifan guru hanya mencapai 55% yang termasuk kategori cukup aktif atau cukup. Namun demikian kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Melihat dari berbagai kelemahan di atas, sebaiknya guru membenahi, segera memperbaikinya dan tidak membiarkannya begitu saja. Hal ini penting dilakukan agar proses belajar mengajar dapat lebih bermakna dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat terlaksana seperti yang diharapkan.

b) Pengamatan dan Observasi Siswa

Hasil pengamatan terhadap kegiatan siswa selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 11 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 : Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Fiqih Materi Mengenal Ketentuan-Ketentuan Shalat (Rukun Shalat) Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV MIN Telang Siklus I Pertemuan Pertama

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa termotivasi belajar		√			
2.	Siswa mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal		√			
3.	Memperhatikan penjelasan guru/siswa lain			√		
4.	Membaca LKS atau buku-buku yang relevan		√			
5.	Mengerjakan tugas kelompok dalam LKS		√			
6.	Menyebutkan pengertian shalat		√			
7.	Menyebutkan rukun shalat		√			
8.	Berdiskusi antar siswa/kelompok/guru		√			
9.	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru		√			
10.	Menyusun/melaporkan dan menyajikan hasil kerja kelompok		√			
11.	Membuat/menulis rangkuman pelajaran		√			
12.	Menyampaikan tanggapan pembelajaran		√			
	Jumlah		22	3		
	Persentasi Aktivitas	42%				

Rumus teknik persentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	=	Persentasi
F	=	Frekuensi skor perolehan
N	=	Skor maksimal (60)
100	=	Nilai tetap/baku

Keterangan :

1. Sangat Kurang, 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

Data di atas menunjukkan bahwa selama pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama rata-rata siswa kurang berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terutama motivasi belajar, siswa kurang mampu mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal, meskipun cukup baik dalam

perhatian terhadap penjelasan guru/siswa lain, dan tergolong kurang membaca LKS atau buku-buku yang relevan, dan kurang mampu dalam menjelaskan pengertian shalat serta kurang mampu dalam menyebutkan rukun-rukun shalat, menuliskan hal-hal yang relevan dengan KBM, berdiskusi antar siswa/kelompok/guru, dan tidak ada siswa yang mau bertanya kepada siswa lain atau kepada guru mengenai topik pembelajaran yang disampaikan guru, menyusun/melaporkan dan menyajikan hasil kerja kelompok, membuat/menulis rangkuman pelajaran, dan tidak ada siswa yang mau menyampaikan tanggapan terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan, namun dengan rata-rata 42% dari hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran termasuk kategori cukup. Hal tersebut dikarenakan siswa sangat jarang belajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran khususnya tipe STAD. Hal ini diketahui peneliti setelah mengadakan pembicaraan dengan guru Fiqih yang bersangkutan.

Sedangkan observasi keterampilan siswa dalam melaksanakan pembelajaran Fiqih melalui pendekatan kooperatif tipe STAD di kelas IV MIN Telang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 : Keterampilan Siswa Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Fiqih Materi Mengenal Ketentuan-Ketentuan Shalat (Rukun Shalat) Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV MIN Telang Siklus I Pertemuan Pertama

No	Kel	Nama	Aspek Yang Diamati			
			Perhatian	Aktif	Tepat	Menghargai
1	I	Muhammad Jailani	2	2	1	2
2		Muhammad Riduan	2	2	2	2
3		Anisa Putri	2	1	1	2
4		Nisrina Nurasni	2	2	2	2

1	II	Muhammad Rifani	2	2	1	2
2		Muhammad Agus Khairi	2	2	1	2
3		Ilma Nadila	2	2	1	2
4		Ilhidayah	2	2	1	2
1	III	Muhammad Fikri	2	2	1	2
2		Muhammad Sadikin	2	2	1	2
3		Rahilah	2	2	1	2
4		Nisrina	2	1	1	2
1	IV	Wahyudinor	2	1	1	2
2		Taufikurrahim	2	2	1	2
3		Yulia Indriyati	2	2	1	2
4		Rismayati	2	2	1	2
Jumlah			32	30	20	32
Rata-rata			44%			

Rumus teknik persentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	=	Persentasi
F	=	Frekuensi skor perolehan
N	=	Skor maksimal (256)
100	=	Nilai tetap/baku

Keterangan :

Nilai **1** diberikan jika tidak pernah dilakukan serta dikategorikan **Kurang** dengan skor $00 - \leq 40\%$.

Nilai **2** diberikan jika kadang-kadang dilakukan dengan kategori **Cukup** dengan skor $40 - \leq 60\%$.

Nilai **3** diberikan jika sering dilakukan dengan kategori **Baik** dengan skor $60 - \leq 80\%$.

Nilai **4** diberikan jika sering serta selalu dilakukan dengan kategori **Baik Sekali** dengan skor $80 - 100\%$.

Keterampilan siswa melaksanakan pembelajaran Fiqih melalui pendekatan kooperatif tipe STAD, dalam observasi tergolong cukup dalam hal perhatian, namun masih kurang dalam hal keaktifan dan kurang pula dalam hal ketepatan serta

tergolong cukup pula dalam aspek menghargai pendapat teman dengan perolehan nilai rata-rata 44% keterampilan siswa melaksanakan pembelajaran Fiqih materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat (rukun shalat) melalui pendekatan kooperatif tipe STAD termasuk kategori cukup aktif.

Adapun observasi kegiatan siswa dalam kerja kelompok dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Observasi Kegiatan Kerja Kelompok Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Mengenal Ketentuan-Ketentuan Shalat (Rukun Shalat) Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV MIN Telang Siklus I Pertemuan Pertama

No	Kel	Aspek Yang Dinilai									Keterangan
		Kerjasama			Keaktifan			Ketepatan			
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	
1	I		√			√			√		B = 70 – 80 C = 50 - 69 K = 30 - 49
2	II			√			√			√	
3	III		√			√			√		
4	IV			√			√			√	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kelompok I dalam melaksanakan pembelajaran Fiqih melalui pendekatan kooperatif tipe STAD dalam aspek kerjasama, keaktifan maupun ketepatan mendapat kategori cukup, sedangkan kelompok II pada aspek kerjasama dan keaktifan adalah kurang meskipun demikian dalam aspek ketepatan dinilai juga masih kurang dan kelompok III dalam aspek kerjasama, keaktifan maupun ketepatan mendapat kategori cukup pula sedangkan kelompok IV dalam aspek kerjasama, keaktifan maupun ketepatan mendapat kategori kurang pula.

Berdasarkan observasi tersebut maka kelompok I dan III adalah kelompok yang termasuk kategori cukup kompak dalam segala aspek yang diamati sedangkan

kelompok II dan IV adalah kelompok yang masih kaku dalam melaksanakan aktivitas kerja kelompoknya.

c) Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar yang diberikan pada siklus 1 pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 11 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 : Tes Hasil Belajar (LKS) Pembelajaran Fiqih Materi Mengenal Ketentuan-Ketentuan Shalat (Rukun Shalat) Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV MIN Telang Siklus I Pertemuan Pertama

No	Kel	Nama Siswa	Jawaban		Skor	Nilai	Keterangan	
			S	B			T	TT
1	I	Muhammad Jailani	3	7	7	70	1	-
2		Muhammad Riduan	3	7	7	70	1	-
3		Anisa Putri	3	7	7	70	1	-
4		Nisrina Nurasni	3	7	7	70	1	-
1	II	Muhammad Rifani	4	6	6	60	-	1
2		Muhammad Agus Khairi	4	6	6	60	-	1
3		Ilma Nadila	4	6	6	60	-	1
4		Ilhidayah	4	6	6	60	-	1
1	III	Muhammad Fikri	4	6	6	60	-	1
2		Muhammad Sadikin	4	6	6	60	-	1
3		Rahilah	4	6	6	60	-	1
4		Nisrina	4	6	6	60	-	1
1	IV	Wahyudinor	4	6	6	60	-	1
2		Taufikurrahim	4	6	6	60	-	1
3		Yulia Indriyati	4	6	6	60	-	1
4		Rismayati	4	6	6	60	-	1
Jumlah					100	1000	4	12
Rata-rata					6,3	63	25%	75%

Berdasarkan data nilai tes hasil belajar siklus 1 pertemuan pertama yang tertera pada tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa rata-rata nilai hasil evaluasi adalah 63. Dari 16 siswa peserta tes 75% (12 siswa) dinyatakan tidak tuntas dalam mempelajari Fiqih materi rukun shalat melalui pendekatan kooperatif tipe STAD sedangkan 25% (4 siswa) dinyatakan tuntas sesuai dengan indikator ketuntasan belajar 70 yang ditetapkan dalam kurikulum mata pelajaran Fiqih.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik ketuntasan hasil belajar mata pelajaran Fiqih melalui pendekatan kooperatif tipe STAD di bawah ini:

Grafik 4.2 : Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar Fiqih Materi Mengenal Ketentuan-Ketentuan Shalat (Rukun Shalat) Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV MIN Telang Siklus I Pertemuan Pertama



Melihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh siswa, penguasaan terhadap materi pembelajaran masih kurang karena masih ada 3 kelompok siswa yang kurang memahami materi sehingga nilai hasil belajarnya belum mencapai tuntas sesuai dengan KKM mata pelajaran Fiqih. Berdasarkan tabel 4.6 dan grafik 4.2 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Fiqih materi mengenal ketentuan-

ketentuan shalat (rukun shalat) melalui pendekatan STAD pada siklus I pertemuan pertama belum sepenuhnya berhasil untuk itu akan dilakukan perbaikan pada siklus I pertemuan kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan hasil paparan data dari beberapa observasi kegiatan pembelajaran seperti aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil tes belajar siswa, maka :

1. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru cukup terlaksana namun belum dapat dikatakan efektif, hal ini dapat dilihat dari tahapan yang tertuang dalam RPP sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya namun belum mencapai kategori 100%.
2. Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran sudah dilaksanakan siswa namun aktivitasnya belum mencapai 100%
3. Seluruh kelompok dan anggota kelompok yang ada masih terlihat kaku dan pasif dalam melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan STAD, kecuali kelompok II.
4. Hasil belajar siswa belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu 70 dengan hanya memperoleh nilai 63, dan masih ada 3 kelompok siswa yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar. Oleh karena itu akan diadakan perbaikan-perbaikan pada pertemuan kedua sesuai dengan temuan kelemahan pelaksanaan siklus I pertemuan pertama.

2) Pertemuan 2 (2 x 35 menit) dengan kegiatan belajar yaitu :

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dengan proses pembelajaran sebagai berikut:

a). Kegiatan Awal (10 menit)

Guru memasuki ruangan kelas kelas IV MIN Telang Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah, kemudian memberi salam kepada siswa dan mengabsen kehadiran siswa, kemudian guru memberikan tes awal/pre test kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa mengenai materi shalat, seperti sebutkan sunah-sunah shalat yang kamu ketahui.

Kemudian langkah yang dilakukan guru pada kegiatan awal adalah menyampaikan apersepsi mengenai materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat yaitu shalat berasal dari kata “ash-sholaah” yang artinya doa. Sedangkan pengertian shalat menurut istilah syariat Islam adalah “suatu amal ibadah yang terdiri dari perkataan-perkataan dan perbuatan-perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan syarat-syarat dan rukun-rukun tertentu. Sholat merupakan kewajiban bagi setiap muslim sehari semalam lima kali.

Kemudian langkah guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang seharusnya dikuasai siswa yaitu menyangkut standar kompetensi yaitu mengenal ketentuan-ketentuan shalat dengan kompetensi dasar menyebutkan rukun shalat, menyebutkan sunnat shalat, menyebutkan syarat sah dan syarat wajib shalat serta menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat.

b) Kegiatan Inti (45 Menit)

Guru membagi siswa dalam 4 kelompok belajar secara STAD atau heterogen/campuran jenis kelamin dan prestasi. Kelompok 1 terdiri atas 4 orang, yaitu Muhammad Jailani, Muhammad Riduan, Anisa Putri dan Nisrina Nurasni. Kelompok II juga terdiri atas 4 orang yaitu Muhammad Rifani, Muhammad Agus Khairi, Ilma Nadila dan Ilhidayah. Kelompok III juga terdiri atas 4 orang yaitu Muhammad Fikri, Muhammad Sadikin, Rahilah dan Nisrina. Adapun Kelompok IV juga terdiri atas 4 orang yaitu Wahyudinor, Taufikurrahim, Yulia Indriyati dan Rismayati.

Setelah guru membagi kelompok siswa berdasarkan pendekatan kooperatif tipe STAD, kemudian guru menyajikan atau menyampaikan materi mengenai mengenal ketentuan-ketentuan shalat yaitu shalat berasal dari kata “ash-sholaah” yang artinya doa. Sedangkan pengertian shalat menurut istilah syariat Islam adalah “suatu amal ibadah yang terdiri dari perkataan-perkataan dan perbuatan-perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan syarat-syarat dan rukun-rukun tertentu. Sholat merupakan kewajiban bagi setiap muslim sehari semalam lima kali. Ibadah shalat merupakan ibadah yang pertama kali diperhitungkan dalam hisab, sehingga guru harus benar-benar memberikan pemahaman yang benar mengenai shalat berdasarkan ketentuan-ketentuan yang ada dalam ibadah shalat, yaitu: Sunah Shalat.

Sunah yaitu jika dilakukan dapat pahala dan jika tidak dikerjakan tidak berdosa. Sunah shalat dianjurkan atau dibolehkan dilaksanakan saat kita shalat yang

bertujuan untuk menambah pahala shalat yang dilakukan. Sunah-sunah shalat terbagi dua, yaitu sunnah ab'adh dan sunnah hai-at.

Langkah selanjutnya guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok dengan dipandu oleh LKS dengan saling membantu, yaitu anggota kelompok yang mengerti membantu menjelaskan kepada anggota kelompoknya yang belum mengerti sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti. Diskusi kelompok belum berakhir sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.

Guru membimbing siswa berdiskusi dalam kelompok, guru membimbing siswa melaporkan hasil kerja kelompok dan mengumpulkan LKSnya. Kemudian guru memberi kuis atau pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis siswa tidak boleh saling membantu, hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa secara individu terhadap materi yang baru saja dipelajari/disampaikan. Kemudian guru bersama-sama siswa membahas kuis.

Langkah selanjutnya guru memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran.

c) Kegiatan Akhir (25 menit)

Dalam kegiatan akhir guru memberikan kesimpulan secara umum tentang materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat dengan pokok bahasan sunah-sunah shalat. Kemudian melaksanakan tes akhir siklus I. Kemudian siswa mengerjakan tes akhir siklus I secara individu. Setelah siswa mengumpulkan hasil kerjanya maka guru menutup pelajaran dengan diakhiri salam.

c. Observasi (Pengamatan) dan Evaluasi

1. Hasil Observasi (Pengamatan) Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada pembelajaran Fiqih materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat melalui pendekatan kooperatif tipe STAD pada siklus I pertemuan 2 ini diketahui dari pembelajaran yang dilakukan, seperti kegiatan pembelajaran aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas IV MIN Telang baik individual maupun secara klasikal adalah:

2) Siklus I Pertemuan 2

a) *Pengamatan guru*

Hasil pengamatan terhadap kegiatan guru selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus 1 pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 : Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Fiqih Materi Mengenal Ketentuan-Ketentuan Shalat (Sunah Shalat) Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV MIN Telang Siklus I Pertemuan Kedua

No	Aspek yang diamati	Kemunculan		Penilaian/SKOR			
		Ya	Tdk	1	2	3	4
A.	Melaksanakan Kegiatan Awal :						
	1. Persiapan secara keseluruhan	√				√	
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√				√	
	3. Memotivasi siswa	√				√	
	4. Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa	√				√	
	5. Mempersiapkan materi pokok Fiqih	√				√	
B.	Kegiatan Inti :						
1	Membentuk siswa dalam kelompok-kelompok kecil/Tipe STAD, terdiri dari 3 kelompok yang terdiri atas 4-5 orang	√				√	
2	Menyampaikan materi pokok Mengenal ketentuan-ketentuan shalat (Sunah shalat)	√				√	
3	Membagikan LKS untuk tugas Kelompok	√				√	

4	Membimbing siswa memahami tugas dalam LKS	√				√	
5	Menugasi kelompok mengerjakan LKS sesuai petunjuk	√				√	
6	Membimbing siswa berdiskusi antar kelompok	√				√	
7	Memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran	√				√	
8	Membantu siswa/kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di LKS	√				√	
9	Mengawasi setiap kelompok/siswa secara bergiliran	√				√	
10	Membimbing siswa melaporkan hasil kerja kelompok dan mengumpulkan LKSnya	√				√	
C. Kegiatan Akhir							
1	Membimbing siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran	√				√	
2	Memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa	√				√	
3	Memberikan umpan balik dan tes	√				√	
D. Melaksanakan Penilaian							
	1. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran	√				√	
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir Pembelajaran	√				√	
Jumlah		20	0			72	
Persentasi Aktivitas		100%	0%	75%			

Rumus teknik persentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	=	Persentasi
F	=	Frekuensi skor perolehan
N	=	Skor maksimal (80)
100	=	Nilai tetap/baku

Keterangan :

Nilai **1** diberikan jika tidak pernah dilakukan serta dikategorikan **Kurang** dengan skor $00 - \leq 40\%$.

Nilai **2** diberikan jika kadang-kadang dilakukan dengan kategori **Cukup** dengan skor $40 - \leq 60\%$.

Nilai **3** diberikan jika sering dilakukan dengan kategori **Baik** dengan skor $60 - \leq 80\%$.

Nilai **4** diberikan jika sering serta selalu dilakukan dengan kategori **Baik Sekali** dengan skor $80 - 100\%$.

Berdasarkan data pada tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang tidak dilakukan guru yaitu pada kategori ya atau tidak, yaitu 100% untuk ya dan dilaksanakan serta 0% untuk tidak dilaksanakan dengan demikian maka beberapa aspek atau tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru mulai maksimal, karena beberapa aspek atau tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru maksimal, seperti membimbing siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran, memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa dan memberikan umpan balik dan tes dengan kategori baik.

Sedangkan aspek membimbing siswa berdiskusi antar kelompok, membantu siswa/kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di LKS, mengawasi setiap kelompok/siswa secara bergiliran dan membimbing siswa melaporkan hasil kerja kelompok dan mengumpulkan LKSnya mendapat kategori baik pula. Pada aspek persiapan secara keseluruhan, memotivasi siswa, mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa, membimbing siswa memahami tugas dalam LKS, menugasi kelompok mengerjakan LKS sesuai petunjuk, memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran, pengelolaan waktu, berpusat pada siswa, siswa antusias dan guru antusias juga tergolong tergolong baik. Sedangkan melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran dan melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran mendapat nilai baik.

Sehingga keaktifan guru sudah mencapai 75% yang termasuk kategori aktif atau baik. Dengan demikian kegiatan pembelajaran mulai sesuai dengan yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dengan demikian

pembelajaran Fiqih dengan pokok bahasan sunah shalat pada siklus 1 pertemuan kedua ini mulai berhasil sehingga pembelajaran akan di teruskan melalui pendekatan kooperatif tipe STAD sambil melakukan pembenahan dan perbaikan dari beberapa aspek yang dinilai masih belum maksimal guna pencapaian tujuan pembelajaran.

b) Pengamatan (Observasi) Siswa

Hasil pengamatan terhadap kegiatan siswa selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus 1 pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 : Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Fiqih Materi Mengenal Ketentuan-Ketentuan Shalat (Sunah Shalat) Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV MIN Telang Siklus I Pertemuan Kedua

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa termotivasi belajar			√		
2.	Siswa mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal			√		
3.	Memperhatikan penjelasan guru/siswa lain				√	
4.	Membaca LKS atau buku-buku yang relevan			√		
5.	Mengerjakan tugas kelompok dalam LKS			√		
6.	Menyebutkan pengertian shalat			√		
7.	Menyebutkan sunah shalat			√		
8.	Berdiskusi antar siswa/kelompok/guru			√		
9.	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru			√		
10.	Menyusun/melaporkan dan menyajikan hasil kerja kelompok					
11.	Membuat/menulis rangkuman pelajaran			√		
12.	Menyampaikan tanggapan pembelajaran			√		
	Jumlah			33	4	
	Persentasi Aktivitas			62%		

Rumus teknik persentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	=	Persentasi
F	=	Frekuensi skor perolehan
N	=	Skor maksimal (60)
100	=	Nilai tetap/baku

Keterangan :

1. Sangat Kurang, 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam tabel 4.8 di atas, menunjukkan bahwa selama pembelajaran berlangsung pada pertemuan kedua ini menunjukkan situasi pembelajaran yang lebih baik dari pada pertemuan pertama, yaitu keaktifan siswa mencapai 62% yang termasuk kategori aktif atau baik. Sebagian besar siswa sudah memperlihatkan ketertarikan atau termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran terutama motivasi belajar, siswa cukup mampu mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal, memperhatikan penjelasan guru/siswa lain, dan sudah tergolong dalam kategori baik sekali untuk membaca LKS atau buku-buku yang relevan, meskipun demikian para siswa cukup mampu mengerjakan tugas kelompok dalam LKS, cukup mampu dalam menyebutkan pengertian shalat, mampu menyebutkan sunah-sunah shalat, berdiskusi antar siswa/kelompok/guru, dan sudah ada satu atau dua orang siswa yang mau bertanya kepada siswa lain atau kepada guru mengenai topik pembelajaran yang disampaikan guru, menyusun/melaporkan dan menyajikan hasil kerja kelompok, membuat/menulis rangkuman pelajaran, dan mayoritas siswa mau menyampaikan tanggapan terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan. Dengan demikian maka, guru dan siswa sudah mampu menjalin kerjasama dalam proses belajar mengajar sehingga pembelajaran dapat berjalan secara komunikatif dan akomodatif meskipun harus terus diberi motivasi lagi.

Sedangkan keterampilan siswa dalam melaksanakan pembelajaran Fiqih materi sunah shalat melalui pendekatan kooperatif tipe STAD dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 : Keterampilan Siswa Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Fiqih Materi Mengenal Ketentuan-Ketentuan Shalat (Sunah Shalat) Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV MIN Telang Siklus I Pertemuan Kedua

No	Kel	Nama	Aspek Yang Diamati			
			Perhatian	Aktif	Tepat	Menghargai
1	I	Muhammad Jailani	2	2	2	3
2		Muhammad Riduan	2	2	2	3
3		Anisa Putri	2	2	2	3
4		Nisrina Nurasni	2	2	2	3
1	II	Muhammad Rifani	2	2	2	3
2		Muhammad Agus Khairi	2	2	2	3
3		Ilma Nadila	2	2	2	3
4		Ilhidayah	2	2	2	3
1	III	Muhammad Fikri	2	2	2	3
2		Muhammad Sadikin	2	2	2	3
3		Rahilah	2	2	2	3
4		Nisrina	2	2	2	3
1	IV	Wahyudinor	2	2	2	3
2		Taufikurrahim	2	2	2	3
3		Yulia Indriyati	2	2	2	3
4		Rismayati	2	2	2	3
Jumlah			32	32	32	49
Rata-rata			57%			

Rumus teknik persentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentasi
F = Frekuensi skor perolehan

$$\begin{aligned} N &= \text{Skor maksimal (256)} \\ 100 &= \text{Nilai tetap/baku} \end{aligned}$$

Keterangan :

- Nilai **1** diberikan jika tidak pernah dilakukan serta dikategorikan **Kurang** dengan skor $00 - \leq 40\%$.
 Nilai **2** diberikan jika kadang-kadang dilakukan dengan kategori **Cukup** dengan skor $40 - \leq 60\%$.
 Nilai **3** diberikan jika sering dilakukan dengan kategori **Baik** dengan skor $60 - \leq 80\%$.
 Nilai **4** diberikan jika sering serta selalu dilakukan dengan kategori **Baik Sekali** dengan skor $80 - 100\%$.

Berdasarkan tabel 4.9 di atas maka keterampilan siswa melaksanakan pembelajaran Fiqih melalui pendekatan kooperatif tipe STAD, dalam observasi tergolong sudah cukup dalam hal perhatian, dan cukup pula dalam hal keaktifan dan ketepatan serta tergolong baik dalam aspek menghargai pendapat teman dengan perolehan nilai rata-rata 57% keterampilan siswa melaksanakan pembelajaran Fiqih materi sunah shalat melalui pendekatan kooperatif tipe STAD di Kelas IV MIN Telang Kecamatan Batang Alai Utara siklus I pertemuan kedua termasuk kategori cukup aktif.

Sedangkan oservasi atau pengamatan kerja kelompok siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Observasi Kegiatan Kerja Kelompok Siswa Dalam Pendekatan Kooperatif Tipe STAD Siklus I Pertemuan 2

No	Kel	Aspek Yang Dinilai									Keterangan
		Kerjasama			Keaktifan			Ketepatan			
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	
1	I	√			√			√			B = 70 – 80 C = 50 - 69 K = 30 - 49
2	II		√			√			√		
3	III	√			√			√			
4	IV		√			√			√		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kelompok I dan IV dalam melaksanakan pembelajaran Fiqih materi sunah shalat melalui pendekatan kooperatif

tipe STAD di Kelas IV MIN Telang siklus I pertemuan kedua dalam aspek kerjasama, keaktifan maupun ketepatan mendapat kategori baik, sedangkan kelompok II dan IV pada aspek kerjasama dan keaktifan maupun ketepatan dinilai masih cukup dan kelompok III dalam aspek kerjasama, keaktifan maupun ketepatan mendapat kategori baik pula.

Dengan demikian kegiatan kerja kelompok siswa pada siklus I pertemuan kedua ini dinilai cukup dalam hal kerjasama, keaktifan dan ketepatan khususnya bagi kelompok II dan IV.

c) Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar yang diberikan pada siklus 1 pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 : Tes Hasil Belajar (LKS) Pembelajaran Fiqih Materi Mengenal Ketentuan-Ketentuan Shalat (Sunah Shalat) Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV MIN Telang pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Kel	Nama Siswa	Jawaban		Skor	Nilai	Keterangan	
			S	B			T	TT
1	I	Muhammad Jailani	4	6	6	60	-	1
2		Muhammad Riduan	4	6	6	60	-	1
3		Anisa Putri	4	6	6	60	-	1
4		Nisrina Nurasni	4	6	6	60	-	1
1	II	Muhammad Rifani	2	8	8	80	1	-
2		Muhammad Agus Khairi	2	8	8	80	1	-
3		Ilma Nadila	2	8	8	80	1	-
4		Ilhidayah	2	8	8	80	1	-
1	III	Muhammad Fikri	1	9	9	90	1	-
2		Muhammad Sadikin	1	9	9	90	1	-
3		Rahilah	1	9	9	90	1	-
4		Nisrina	1	9	9	90	1	-

1	IV	Wahyudinor	4	6	6	60	-	1
2		Taufikurrahim	4	6	6	60	-	1
3		Yulia Indriyati	4	6	6	60	-	1
4		Rismayati	4	6	6	60	-	1
Jumlah					116	1160	8	8
Rata-rata					7,3	73	50%	50%

Berdasarkan data nilai hasil belajar siklus 1 pertemuan kedua yang tertera pada tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa rata-rata nilai hasil evaluasi adalah 73. Dari 16 siswa peserta tes 50% (8 siswa) dinyatakan tidak tuntas sedangkan 50% (8 siswa) dinyatakan tuntas dalam mempelajari Fiqih materi sunah shalat melalui pendekatan kooperatif tipe STAD sesuai dengan indikator ketuntasan belajar 70 yang ditetapkan dalam kurikulum Fiqih. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.3 : Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar Fiqih Materi Mengenal Ketentuan-Ketentuan Shalat (Sunah Shalat) Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV MIN Telang Siklus I Pertemuan Kedua



Melihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh siswa, penguasaan terhadap materi pembelajaran mulai meningkat, namun masih ada 2 kelompok siswa yang

belum mencapai ketuntasan hasil belajar. Berdasarkan tabel 4.11 dan grafik 4.3 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Fiqih materi sunah shalat melalui pendekatan kooperatif tipe STAD pada siklus 1 pertemuan kedua belum berhasil dengan hanya mencapai ketuntasan 50% secara klasikal. Untuk itu akan diadakan tes akhir siklus I yang bertujuan mengetahui pemahaman siswa secara individu terhadap materi pelajaran.

Tabel 4.12 : Tes Akhir Siklus I

No	Nama Siswa	Jawaban		Skor	Nilai	Keterangan	
		S	B			T	TT
1	Muhammad Jailani	4	6	6	60	-	1
2	Muhammad Riduan	5	5	5	50	-	1
3	Anisa Putri	2	8	8	80	1	-
4	Nisrina Nurasni	1	9	9	90	1	-
5	Muhammad Rifani	1	9	9	90	1	-
6	Muhammad Agus Khairi	2	8	8	80	1	-
7	Ilma Nadila	2	8	8	80	1	-
8	Ihidayah	2	8	8	80	1	-
9	Muhammad Fikri	1	9	9	90	1	-
10	Muhammad Sadikin	5	5	5	50	-	1
11	Rahilah	3	7	7	70	-	1
12	Nisrina	5	5	5	50	-	1
13	Wahyudinor	2	8	8	80	1	-
14	Taufikurrahim	1	9	9	90	1	-
15	Yulia Indriyati	4	6	6	60	-	1
16	Rismayati	5	5	5	50	-	1
Jumlah				115	1150	9	7
Rata-rata				7,2	72	56%	44%

Berdasarkan data tes akhir siklus 1 yang tertera pada tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar adalah 72. Dari 16 siswa peserta tes 44% (7 siswa) dinyatakan tidak tuntas dan 56% (9 siswa) dinyatakan tuntas dalam mempelajari Fiqih materi ketentuan-ketentuan shalat melalui pendekatan kooperatif tipe STAD pada siklus 1 pertemuan kedua mulai berhasil baik secara klasikal

maupun individual. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.4 : Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar Fiqih pada Tes Akhir Siklus I



Melihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh siswa, penguasaan terhadap materi pembelajaran Fiqih mulai meningkat namun masih ada siswa yang kurang memahami. Berdasarkan tabel 4.12 dan grafik 4.4 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Fiqih melalui pendekatan kooperatif tipe STAD pada siklus siklus I belum sepenuhnya berhasil sebab masih ada siswa yang belum tuntas baik secara klasikal maupun individual. Oleh karena itu akan dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan hasil paparan data dari beberapa observasi kegiatan pembelajaran seperti aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil tes belajar siswa, maka :

1. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sudah terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan yang tertuang dalam RPP sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya

2. Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran mulai sepenuhnya dilaksanakan siswa.
3. Seluruh kelompok dan anggota kelompok yang ada sudah mulai aktif dalam melaksanakan pembelajaran Fiqih melalui pendekatan kooperatif tipe STAD khususnya kelompok II dan IV cukup baik.
4. Hasil belajar siswa sudah di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu 73. Oleh karena itu pembelajaran Fiqih melalui pendekatan kooperatif tipe STAD akan terus dilanjutkan.
5. Tes akhir siklus I memperoleh nilai 72 namun hal tersebut juga menunjukkan masih ada siswa yang belum tuntas secara individual yaitu dari 16 siswa peserta tes 44% (7 siswa) dinyatakan tidak tuntas dalam mempelajari Fiqih melalui pendekatan kooperatif tipe STAD sesuai dengan indikator KKM 70 yang ditetapkan dalam kurikulum mata pelajaran Fiqih. Oleh karena itu akan dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Berdasarkan temuan-temuan yang dianggap berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar pada siklus I maka dalam proses pembelajaran siklus II akan dilakukan beberapa perubahan-perubahan.

2. Siklus II

a. Persiapan Siklus II

Persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran Fiqih siklus II dengan dua kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap kali pertemuan adalah 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun LKS tentang “Ketentuan-ketentuan Shalat (Syarat sah dan wajib shalat) serta Hal-hal yang membatalkan shalat sebagai materi pokok pembelajaran Fiqih.
- 2) Merancang model pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devisions (STAD)*, termasuk didalamnya menyusun tes selama proses pembelajaran yang menyatu dengan LKS dan tes hasil belajar yang menjadi satu kesatuan dengan RPP.
- 3) RPP yang telah dibuat beserta perangkat pembelajarannya selanjutnya disampaikan kepada guru bidang studi untuk dipelajari, didiskusikan, dan diperbaiki seperlunya dengan mempertimbangkan alokasi waktu yang tersedia.
- 4) Menyusun instrumen kinerja siswa selama proses pembelajaran dan cara pemberian skornya dengan menggunakan lembar observasi pengelolaan pembelajaran, aktivitas siswa dalam KBM, keterampilan siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran, respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran.
- 5) Penunjukkan observer sebagai rekan kerja peneliti yang akan mengobservasi segala aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran melalui pendekatan kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devisions (STAD)*.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

- 1) **Pertemuan 1 (2 x 35 menit)** dengan kegiatan belajar yaitu :

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dengan proses pembelajaran sebagai berikut:

a). Kegiatan Awal (10 menit)

Guru memasuki ruangan kelas kelas IV MIN Telang Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah, kemudian memberi salam kepada siswa dan mengabsen kehadiran siswa, kemudian guru memberikan tes awal/pre test kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa mengenai materi shalat, seperti coba siapa yang mengetahui syarat sah shalat? Dan syarat wajib shalat?

Kemudian langkah yang dilakukan guru pada kegiatan awal adalah menyampaikan apersepsi mengenai materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat yaitu shalat berasal dari kata “ash-sholaah” yang artinya doa. Sedangkan pengertian shalat menurut istilah syariat Islam adalah “suatu amal ibadah yang terdiri dari perkataan-perkataan dan perbuatan-perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan syarat-syarat dan rukun-rukun tertentu. Sholat merupakan kewajiban bagi setiap muslim sehari semalam lima kali.

Kemudian langkah guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang seharusnya dikuasai siswa yaitu menyangkut standar kompetensi yaitu mengenal ketentuan-ketentuan shalat dengan kompetensi dasar menyebutkan rukun shalat, menyebutkan sunnat shalat, menyebutkan syarat sah dan syarat wajib shalat serta menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat.

b) Kegiatan Inti (45 Menit)

Guru membagi siswa dalam 4 kelompok belajar secara STAD atau heterogen/campuran jenis kelamin dan prestasi. Kelompok 1 terdiri atas 4 orang, yaitu Muhammad Jailani, Muhammad Riduan, Anisa Putri dan Nisrina Nurasni. Kelompok II juga terdiri atas 4 orang yaitu Muhammad Rifani, Muhammad Agus

Khairi, Ilma Nadila dan Ilhidayah. Kelompok III juga terdiri atas 4 orang yaitu Muhammad Fikri, Muhammad Sadikin, Rahilah dan Nisrina. Adapun Kelompok IV juga terdiri atas 4 orang yaitu Wahyudinor, Taufikurrahim, Yulia Indriyati dan Rismayati.

Setelah guru membagi kelompok siswa berdasarkan pendekatan kooperatif tipe STAD, kemudian guru menyajikan atau menyampaikan materi mengenai mengenal ketentuan-ketentuan shalat yaitu shalat berasal dari kata “ash-sholaah” yang artinya doa. Sedangkan pengertian shalat menurut istilah syariat Islam adalah “suatu amal ibadah yang terdiri dari perkataan-perkataan dan perbuatan-perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan syarat-syarat dan rukun-rukun tertentu. Sholat merupakan kewajiban bagi setiap muslim sehari semalam lima kali. Ibadah shalat merupakan ibadah yang pertama kali diperhitungkan dalam hisab, sehingga guru harus benar-benar memberikan pemahaman yang benar mengenai shalat berdasarkan ketentuan-ketentuan yang ada dalam ibadah shalat, yaitu: Syarat sah dan wajib shalat.

Syarat sah shalat adalah segala sesuatu yang harus dipenuhi sebelum mengerjakan shalat, yaitu: suci dari dari hadats, baik hadats kecil (tidak dalam keadaan berwudhu) maupun hadats besar (junud, haid, nifas dan baru melahirkan), suci badan, pakaian dan tempat shalat dari najis, menutup aurat. Aurat laki-laki antara pusat sampai lutut dan aurat perempuan adalah seluruh badannya kecuali muka dan tepak telangan, telah masuk waktu shalat, artinya tidak sah bila dikerjakan belum masuk waktu shalat atau telah habis waktunya dan menghadap kiblat.

Sedangkan syarat wajib shalat adalah segala sesuatu yang apabila telah dipenuhi menyebabkan orang tersebut wajib melaksanakan shalat, yaitu: Islam, berakal sehat, aqil baligh atau sudah dewasa, mumayyiiz yaitu dapat membedakan antara yang benar dan yang salah.

Setelah guru menjelaskan materi pelajaran, langkah selanjutnya guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok dengan dipandu oleh LKS dengan saling membantu, yaitu anggota kelompok yang mengerti membantu menjelaskan kepada anggota kelompoknya yang belum mengerti sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti. Diskusi kelompok belum berakhir sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.

Guru membimbing siswa berdiskusi dalam kelompok, guru membimbing siswa melaporkan hasil kerja kelompok dan mengumpulkan LKSnya. Kemudian guru memberi kuis atau pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis siswa tidak boleh saling membantu, hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa secara individu terhadap materi yang baru saja dipelajari/disampaikan. Kemudian guru bersama-sama siswa membahas kuis.

Langkah selanjutnya guru memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran.

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

Dalam kegiatan akhir guru memberikan kesimpulan secara umum tentang materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat. Kemudian guru menutup pelajaran dengan diakhiri salam.

c. Observasi (Pengamatan) dan Evaluasi

1. Hasil Observasi (Pengamatan) Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada pembelajaran Fiqih materi ketentuan-ketentuan shalat dengan pokok bahasan syarat sah dan syarat wajib shalat melalui pendekatan kooperatif tipe STAD pada siklus II pertemuan 1 ini diketahui dari pembelajaran yang dilakukan, seperti kegiatan pembelajaran aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas IV MIN Telang baik individual maupun secara klasikal adalah:

1) Siklus II Pertemuan 1

a) *Pengamatan guru*

Hasil pengamatan terhadap kegiatan guru selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Fiqih pada siklus II pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 : Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Fiqih Materi Mengenal Ketentuan-Ketentuan Shalat dengan Pokok Bahasan Syarat Sah dan Syarat Wajib Shalat Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV MIN Telang Siklus II Pertemuan Pertama

No	Aspek yang diamati	Kemunculan		Penilaian/SKOR			
		Ya	Tdk	1	2	3	4
A.	Melaksanakan Kegiatan Awal :						
	1. Persiapan secara keseluruhan	√					√
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√					√
	3. Memotivasi siswa	√					√
	4. Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa	√					√
	5. Mempersiapkan materi pokok Fiqih	√					√

B.	Kegiatan Inti :						
1	Membentuk siswa dalam kelompok-kelompok kecil/Tipe STAD, terdiri dari 4 kelompok yang terdiri atas 4 orang	√				√	
2	Menyampaikan Fiqih materi ketentuan-ketentuan shalat dengan pokok bahasan syarat sah dan syarat wajib shalat	√				√	
3	Membagikan LKS untuk tugas Kelompok	√				√	
4	Membimbing siswa memahami tugas dalam LKS	√				√	
5	Menugasi kelompok mengerjakan LKS sesuai petunjuk	√				√	
6	Membimbing siswa berdiskusi antar kelompok	√				√	
7	Memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran	√				√	
8	Membantu siswa/kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di LKS	√				√	
9	Mengawasi setiap kelompok/siswa secara bergiliran	√				√	
10	Membimbing siswa melaporkan hasil kerja kelompok dan mengumpulkan LKSnya	√				√	
C.	Kegiatan Akhir						
1	Membimbing siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran	√				√	
2	Memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa	√				√	
3	Memberikan umpan balik dan tes	√				√	
D.	Melaksanakan Penilaian						
	1. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran	√					√
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir Pembelajaran	√					√
Jumlah		20	0			39	28
Persentasi Aktivitas		100%	0%	83%			

Rumus teknik persentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	=	Persentasi
F	=	Frekuensi skor perolehan
N	=	Skor maksimal (80)
100	=	Nilai tetap/baku

- Nilai **1** diberikan jika tidak pernah dilakukan serta dikategorikan **Kurang** dengan skor $00 - \leq 40\%$.
- Nilai **2** diberikan jika kadang-kadang dilakukan dengan kategori **Cukup** dengan skor $40 - \leq 60\%$.
- Nilai **3** diberikan jika sering dilakukan dengan kategori **Baik** dengan skor $60 - \leq 80\%$.
- Nilai **4** diberikan jika sering serta selalu dilakukan dengan kategori **Baik Sekali** dengan skor $80 - 100\%$.

Data di atas menunjukkan bahwa ada tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang tidak dilakukan guru yaitu pada kategori ya atau tidak, dimana 100% untuk ya dan dilaksanakan dengan baik serta 0% untuk tidak dilaksanakan, dengan demikian maka seluruh aspek atau tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru sudah maksimal, seperti membimbing siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran, memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa dan memberikan umpan balik dan tes.

Sedangkan aspek membimbing siswa berdiskusi antar kelompok, membantu siswa/kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di LKS, mengawasi setiap kelompok/siswa secara bergiliran dan membimbing siswa melaporkan hasil kerja kelompok dan mengumpulkan LKSnya mendapat kategori baik.

Pada aspek persiapan secara keseluruhan, memotivasi siswa, mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa, membimbing siswa memahami tugas dalam LKS, menugasi kelompok mengerjakan LKS sesuai petunjuk, memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran, pengelolaan waktu, berpusat pada siswa, siswa antusias dan guru antusias sudah tergolong baik.

Sedangkan melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran dan melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran mendapat nilai baik sekali. Sehingga keaktifan guru sudah mencapai 83% yang termasuk kategori sangat aktif atau baik sekali. Kegiatan pembelajaran sudah sepenuhnya sesuai dengan yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) namun belum mencapai 100%.

b) Pengamatan dan Observasi Siswa

Hasil pengamatan terhadap kegiatan siswa selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 : Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Fiqih Materi Mengenal Ketentuan-Ketentuan Shalat dengan Pokok Bahasan Syarat Sah dan Syarat Wajib Shalat Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV MIN Telang Siklus II Pertemuan Pertama

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa termotivasi belajar				√	
2.	Siswa mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal				√	
3.	Memperhatikan penjelasan guru/siswa lain					√
4.	Membaca LKS atau buku-buku yang relevan				√	
5.	Mengerjakan tugas kelompok dalam LKS			√	√	
6.	Menyebutkan pengertian shalat			√		
7.	Menyebutkan syarat sah shalat			√		
8.	Menyebutkan syarat wajib shalat					
9.	Berdiskusi antar siswa/kelompok/guru				√	
10.	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru				√	
11.	Menyusun/melaporkan dan menyajikan hasil kerja kelompok				√	
12.	Membuat/menulis rangkuman pelajaran				√	
13.	Menyampaikan tanggapan pembelajaran				√	
	Jumlah			9	36	5
	Persentasi Aktivitas	84%				

Rumus teknik persentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	=	Persentasi
F	=	Frekuensi skor perolehan
N	=	Skor maksimal (60)
100	=	Nilai tetap/baku

Keterangan :

1. Sangat Kurang, 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

Data di atas menunjukkan bahwa selama pembelajaran berlangsung pada siklus II pertemuan pertama rata-rata siswa mulai berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terutama motivasi belajar, siswa sangat mampu mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal, juga sangat baik dalam perhatian terhadap penjelasan guru/siswa lain, dan tergolong baik dalam membaca LKS atau buku-buku yang relevan, mampu dalam menyebutkan pengertian shalat, menyebutkan syarat sah shalat dan menyebutkan syarat wajib shalat, menuliskan hal-hal yang relevan dengan KBM, berdiskusi antar siswa/kelompok/guru, dan tidak ada siswa yang mau bertanya kepada siswa lain atau kepada guru mengenai topik pembelajaran yang disampaikan guru, menyusun/melaporkan dan menyajikan hasil kerja kelompok, membuat/menulis rangkuman pelajaran, dan sudah banyak orang siswa yang mau menyampaikan tanggapan terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan, dan dengan rata-rata 84% dari hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran termasuk kategori sangat aktif atau sangat baik. Hal tersebut dikarenakan siswa sudah mulai terbiasa belajar dengan menggunakan

pendekatan pembelajaran khususnya tipe STAD. Hal ini diketahui peneliti setelah mengadakan pengamatan.

Sedangkan observasi keterampilan siswa dalam melaksanakan pembelajaran Fiqih materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat dengan pokok bahasan syarat sah shalat dan syarat wajib shalat melalui pendekatan kooperatif tipe STAD di kelas IV MIN Telang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 : Keterampilan Siswa Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Fiqih Materi Mengenal Ketentuan-Ketentuan Shalat dengan Pokok Bahasan Syarat Sah dan Syarat Wajib Shalat Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV MIN Telang Siklus II Pertemuan Pertama

No	Kel	Nama	Aspek Yang Diamati			
			Perhatian	Aktif	Tepat	Menghargai
1	I	Muhammad Jailani	3	3	2	3
2		Muhammad Riduan	3	3	2	3
3		Anisa Putri	3	3	2	3
4		Nisrina Nurasni	3	3	2	3
1	II	Muhammad Rifani	2	2	2	2
2		Muhammad Agus Khairi	2	2	2	2
3		Ilma Nadila	2	2	2	2
4		Ilhidayah	3	3	3	3
1	III	Muhammad Fikri	3	3	3	3
2		Muhammad Sadikin	3	3	3	3
3		Rahilah	3	3	3	3
4		Nisrina	3	3	3	3
1	IV	Wahyudinor	3	3	3	3
2		Taufikurrahim	2	2	2	2
3		Yulia Indriyati	2	2	2	2
4		Rismayati	2	2	2	2
Jumlah			45	45	40	45
Rata-rata			65%			

Rumus teknik persentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	=	Persentasi
F	=	Frekuensi skor perolehan
N	=	Skor maksimal (272)
100	=	Nilai tetap/baku

Keterangan :

- Nilai **1** diberikan jika tidak pernah dilakukan serta dikategorikan **Kurang** dengan skor $00 - \leq 40\%$.
- Nilai **2** diberikan jika kadang-kadang dilakukan dengan kategori **Cukup** dengan skor $40 - \leq 60\%$.
- Nilai **3** diberikan jika sering dilakukan dengan kategori **Baik** dengan skor $60 - \leq 80\%$.
- Nilai **4** diberikan jika sering serta selalu dilakukan dengan kategori **Baik Sekali** dengan skor $80 - 100\%$.

Keterampilan siswa melaksanakan pembelajaran Fiqih materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat dengan pokok bahasan syarat sah dan wajib shalat melalui pendekatan kooperatif tipe STAD, dalam observasi tergolong baik dalam hal perhatian, baik pula dalam hal keaktifan dan ketepatan serta tergolong sangat baik dalam aspek menghargai pendapat teman dengan perolehan nilai rata-rata 65% keterampilan siswa melaksanakan pembelajaran Fiqih melalui pendekatan kooperatif tipe STAD termasuk kategori baik.

Adapun observasi kegiatan siswa dalam kerja kelompok dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Observasi Kegiatan Kerja Kelompok Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

No	Kel	Aspek Yang Dinilai									Keterangan
		Kerjasama			Keaktifan			Ketepatan			
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	
1	I	√			√			√			B = 70 – 80 C = 50 - 69 K = 30 - 49
2	II	√			√				√		
3	III	√			√			√			
4	IV	√			√			√			

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh kelompok belajar siswa yaitu kelompok I, II dan IV dalam melaksanakan pembelajaran Fiqih melalui pendekatan kooperatif tipe STAD dalam aspek kerjasama, keaktifan maupun ketepatan mendapat kategori baik, sedangkan kelompok II pada aspek kerjasama dan keaktifan adalah baik meskipun demikian dalam aspek ketepatan dinilai masih cukup.

c) Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar yang diberikan pada siklus II pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 : Tes Hasil Belajar (LKS) Pembelajaran Fiqih Materi Mengenal Ketentuan-Ketentuan Shalat dengan Pokok Bahasan Syarat Sah dan Syarat Wajib Shalat Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV MIN Telang Siklus II Pertemuan Pertama

No	Kel	Nama Siswa	Jawaban		Skor	Nilai	Keterangan	
			S	B			T	TT
1	I	Muhammad Jailani	4	6	6	60	-	1
2		Muhammad Riduan	4	6	6	60	-	1
3		Anisa Putri	4	6	6	60	-	1
4		Nisrina Nurasni	4	6	6	60	-	1
1	II	Muhammad Rifani	1	9	9	90	1	-
2		Muhammad Agus Khairi	1	9	9	90	1	-
3		Ilma Nadila	1	9	9	90	1	-
4		Ilhidayah	1	9	9	90	1	-
1	III	Muhammad Fikri	1	9	9	90	1	-
2		Muhammad Sadikin	1	9	9	90	1	-
3		Rahilah	1	9	9	90	1	-
4		Nisrina	1	9	9	90	1	-
1	IV	Wahyudinor	2	8	8	80	1	-
2		Taufikurrahim	2	8	8	80	1	-
3		Yulia Indriyati	2	8	8	80	1	-
4		Rismayati	2	8	8	80	1	-
Jumlah					128	1280	12	4
Rata-rata					8,0	80	75%	25%

Berdasarkan data nilai tes hasil belajar siklus II pertemuan pertama yang tertera pada tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa rata-rata nilai hasil evaluasi adalah 80. Dari 16 siswa peserta tes 75% (12 siswa) dinyatakan tuntas dan 25% (4 siswa) dinyatakan tidak tuntas dalam mempelajari Fiqih materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat dengan pokok bahasan syarat sah dan syarat wajib shalat sesuai dengan indikator ketuntasan belajar 70 yang ditetapkan dalam kurikulum mata pelajaran Fiqih.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik ketuntasan hasil belajar di bawah ini:

Grafik 4.5 : Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar Fiqih Materi Menegal Ketentuan-Ketentuan Shalat dengan Pokok Bahasan Syarat Sah dan Syarat Wajib Shalat Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV MIN Telang Siklus II Pertemuan Pertama



Melihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh siswa, penguasaan terhadap materi pembelajaran sangat baik dan meningkat. Berdasarkan tabel 4.17 dan grafik 4.5 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Fiqih melalui pendekatan

kooperatif tipe STAD pada siklus II pertemuan pertama sangat berhasil dengan mencapai ketuntasan 75% secara klasikal. Untuk itu akan terus dilaksanakan pembelajaran Fiqih melalui pendekatan STAD pada pertemuan kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan hasil paparan data dari beberapa observasi kegiatan pembelajaran seperti aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil tes belajar siswa, maka :

1. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sudah terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan yang tertuang dalam RPP sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya
2. Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran mulai sepenuhnya dilaksanakan siswa.
3. Seluruh kelompok dan anggota kelompok yang ada sangat aktif dalam melaksanakan pembelajaran Fiqih melalui pendekatan kooperatif tipe STAD khususnya kelompok I dan II sangat baik.
4. Hasil belajar siswa sudah di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu 80. Oleh karena itu pembelajaran Fiqih melalui pendekatan kooperatif tipe STAD akan terus dilanjutkan untuk mengetahui pemahaman siswa secara individu.

2) Pertemuan 2 (2 x 35 menit) dengan kegiatan belajar yaitu :

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 1 Nopember 2011 jam ke 4 dan 5, dengan proses pembelajaran sebagai berikut:

a). Kegiatan Awal (10 menit)

Guru memasuki ruangan kelas kelas IV MIN Telang Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah, kemudian memberi salam kepada siswa dan mengabsen kehadiran siswa, kemudian guru memberikan tes awal/pre test kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa mengenai materi shalat, seperti coba siapa yang mengetahui hal-hal apa saja yang dapat membatalkan shalat?

Kemudian langkah yang dilakukan guru pada kegiatan awal adalah menyampaikan apersepsi mengenai materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat yaitu shalat berasal dari kata “ash-sholaah” yang artinya doa. Sedangkan pengertian shalat menurut istilah syariat Islam adalah “suatu amal ibadah yang terdiri dari perkataan-perkataan dan perbuatan-perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan syarat-syarat dan rukun-rukun tertentu. Sholat merupakan kewajiban bagi setiap muslim sehari semalam lima kali.

Kemudian langkah guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang seharusnya dikuasai siswa yaitu menyangkut standar kompetensi yaitu mengenal ketentuan-ketentuan shalat dengan kompetensi dasar menyebutkan rukun shalat, menyebutkan sunnat shalat, menyebutkan syarat sah dan syarat wajib shalat serta menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat.

b) Kegiatan Inti (35 Menit)

Guru membagi siswa dalam 4 kelompok belajar secara STAD atau heterogen/campuran jenis kelamin dan prestasi. Kelompok 1 terdiri atas 4 orang, yaitu Muhammad Jailani, Muhammad Riduan, Anisa Putri dan Nisrina Nurasni.

Kelompok II juga terdiri atas 4 orang yaitu Muhammad Rifani, Muhammad Agus Khairi, Ilma Nadila dan Ilhidayah. Kelompok III juga terdiri atas 4 orang yaitu Muhammad Fikri, Muhammad Sadikin, Rahilah dan Nisrina. Adapun Kelompok IV juga terdiri atas 4 orang yaitu Wahyudinor, Taufikurrahim, Yulia Indriyati dan Rismayati.

Setelah guru membagi kelompok siswa berdasarkan pendekatan kooperatif tipe STAD, kemudian guru menyajikan atau menyampaikan materi mengenai mengenal ketentuan-ketentuan shalat yaitu shalat berasal dari kata “ash-sholaah” yang artinya doa. Sedangkan pengertian shalat menurut istilah syariat Islam adalah “suatu amal ibadah yang terdiri dari perkataan-perkataan dan perbuatan-perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan syarat-syarat dan rukun-rukun tertentu. Sholat merupakan kewajiban bagi setiap muslim sehari semalam lima kali. Ibadah shalat merupakan ibadah yang pertama kali diperhitungkan dalam hisab, sehingga guru harus benar-benar memberikan pemahaman yang benar mengenai shalat berdasarkan ketentuan-ketentuan yang ada dalam ibadah shalat, yaitu: hal-hal yang membatalkan shalat, yaitu: meninggalkan salah satu rukun sholat atau memutuskan rukun sebelum sempurna dilakukan, tidak memenuhi salah satu dari syarat shalat seperti berhadats, terbuka aurat, berbicara dengan sengaja, banyak bergerak dengan sengaja, makan atau minum, menambah rukun fi’li, seperti sujud tiga kali, tertawa. Adapun batuk, bersin tidaklah membatalkan sholat, mendahului imam sebanyak 2 rukun, khusus bagi makmum dan murtad (keluar dari Islam).

Setelah guru menjelaskan materi pelajaran, langkah selanjutnya guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok dengan dipandu oleh LKS dengan saling membantu, yaitu anggota kelompok yang mengerti membantu menjelaskan kepada anggota kelompoknya yang belum mengerti sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti. Diskusi kelompok belum berakhir sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.

Guru membimbing siswa berdiskusi dalam kelompok, guru membimbing siswa melaporkan hasil kerja kelompok dan mengumpulkan LKSnya. Kemudian guru memberi kuis atau pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis siswa tidak boleh saling membantu, hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa secara individu terhadap materi yang baru saja dipelajari/disampaikan. Kemudian guru bersama-sama siswa membahas kuis.

Langkah selanjutnya guru memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran.

c) Kegiatan Akhir (25 menit)

Dalam kegiatan akhir guru memberikan kesimpulan secara umum tentang materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat, kemudian melaksanakan tes akhir siklus II. Kemudian guru menutup pelajaran dengan diakhiri salam

c. Observasi (Pengamatan) dan Evaluasi

1. Hasil Observasi (Pengamatan) Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada pembelajaran Fiqih materi ketentuan-ketentuan shalat dengan pokok bahasan hal-hal yang membatalkan shalat melalui pendekatan kooperatif tipe STAD pada siklus II

pertemuan 2 ini diketahui dari pembelajaran yang dilakukan, seperti kegiatan pembelajaran aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas IV MIN Telang baik individual maupun secara klasikal adalah:

1) Siklus II Pertemuan 2

a) *Pengamatan guru*

Hasil pengamatan terhadap kegiatan guru selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Fiqih pada siklus II pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 1 Nopember 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 : Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Fiqih Materi Mengenal Ketentuan-Ketentuan Shalat dengan Pokok Bahasan Hal-hal yang Membatalkan Shalat Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV MIN Telang Siklus II Pertemuan Kedua

No	Aspek yang diamati	Kemunculan		Penilaian/SKOR			
		Ya	Tdk	1	2	3	4
A.	Melaksanakan Kegiatan Awal :						
	1. Persiapan secara keseluruhan	√					√
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√					√
	3. Memotivasi siswa	√					√
	4. Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa	√					√
	5. Mempersiapkan materi pokok Fiqih	√					√
B.	Kegiatan Inti :						
1	Membentuk siswa dalam kelompok-kelompok kecil/Tipe STAD, terdiri dari 4 kelompok yang terdiri atas 4 orang	√					√
2	Menyampaikan Fiqih materi ketentuan-ketentuan shalat dengan pokok bahasan Hal-hal yang membatalkan shalat	√					√
3	Membagikan LKS untuk tugas Kelompok	√					√
4	Membimbing siswa memahami tugas dalam LKS	√					√
5	Menugasi kelompok mengerjakan LKS sesuai petunjuk	√					√
6	Membimbing siswa berdiskusi antar kelompok	√					√

7	Memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran	√					√
8	Membantu siswa/kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di LKS	√					√
9	Mengawasi setiap kelompok/siswa secara bergiliran	√					√
10	Membimbing siswa melaporkan hasil kerja kelompok dan mengumpulkan LKSnya	√					√
C.	Kegiatan Akhir						
1	Membimbing siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran	√					√
2	Memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa	√					√
3	Memberikan umpan balik dan tes	√					√
D.	Melaksanakan Penilaian						
	1. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran	√					√
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir Pembelajaran	√					√
Jumlah		20	0				80
Persentasi Aktivitas		100%	0%	100%			

Rumus teknik persentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	=	Persentasi
F	=	Frekuensi skor perolehan
N	=	Skor maksimal (80)
100	=	Nilai tetap/baku

Nilai **1** diberikan jika tidak pernah dilakukan serta dikategorikan **Kurang** dengan skor $00 - \leq 40\%$.

Nilai **2** diberikan jika kadang-kadang dilakukan dengan kategori **Cukup** dengan skor $40 - \leq 60\%$.

Nilai **3** diberikan jika sering dilakukan dengan kategori **Baik** dengan skor $60 - \leq 80\%$.

Nilai **4** diberikan jika sering serta selalu dilakukan dengan kategori **Baik Sekali** dengan skor $80 - 100\%$.

Data di atas menunjukkan bahwa ada tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang tidak dilakukan guru yaitu pada kategori ya atau tidak, dimana 100% untuk ya dan dilaksanakan dengan baik serta 0% untuk tidak dilaksanakan, dengan demikian maka seluruh aspek atau tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru sudah maksimal, seperti membimbing siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran, memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa dan memberikan umpan balik dan tes.

Sedangkan aspek membimbing siswa berdiskusi antar kelompok, membantu siswa/kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di LKS, mengawasi setiap kelompok/siswa secara bergiliran dan membimbing siswa melaporkan hasil kerja kelompok dan mengumpulkan LKSnya mendapat kategori sangat baik.

Pada aspek persiapan secara keseluruhan, memotivasi siswa, mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa, membimbing siswa memahami tugas dalam LKS, menugasi kelompok mengerjakan LKS sesuai petunjuk, memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran, pengelolaan waktu, berpusat pada siswa, siswa antusias dan guru antusias sudah tergolong sangat baik.

Sedangkan melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran dan melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran mendapat nilai baik sekali. Sehingga keaktifan guru sudah mencapai 100% yang termasuk kategori sangat aktif atau baik sekali. Kegiatan pembelajaran sudah sepenuhnya sesuai dengan yang telah

direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan sudah mencapai 100%.

b) Pengamatan dan Observasi Siswa

Hasil pengamatan terhadap kegiatan siswa selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 1 Nopember 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19 : Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Fiqih Materi Mengenal Ketentuan-Ketentuan Shalat dengan Pokok Bahasan Hal-hal yang Membatalkan Shalat Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV MIN Telang Siklus II Pertemuan Kedua

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa termotivasi belajar				√	
2.	Siswa mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal				√	
3.	Memperhatikan penjelasan guru/siswa lain					√
4.	Membaca LKS atau buku-buku yang relevan				√	
5.	Mengerjakan tugas kelompok dalam LKS				√	
6.	Menyebutkan rukun shalat					√
7.	Menyebutkan sunah shalat					√
8.	Menyebutkan syarat sah shalat					√
9.	Menyebutkan syarat wajib shalat				√	
10.	Menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat				√	
11.	Berdiskusi antar siswa/kelompok/guru				√	
12.	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru				√	
13.	Menyusun/melaporkan dan menyajikan hasil kerja kelompok				√	
14.	Membuat/menulis rangkuman pelajaran				√	
15.	Menyampaikan tanggapan pembelajaran				√	
	Jumlah				44	20
	Persentasi Aktivitas	92%				

Rumus teknik persentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :		
P	=	Persentasi
F	=	Frekuensi skor perolehan
N	=	Skor maksimal (75)
100	=	Nilai tetap/baku

Keterangan :

1. Sangat Kurang, 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

Data di atas menunjukkan bahwa selama pembelajaran berlangsung pada siklus II pertemuan kedua rata-rata siswa sangat berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terutama motivasi belajar, siswa sangat mampu mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal, juga sangat baik dalam perhatian terhadap penjelasan guru/siswa lain, dan tergolong baik dalam membaca LKS atau buku-buku yang relevan, mampu dalam menyebutkan pengertian shalat, menyebutkan syarat sah shalat dan menyebutkan syarat wajib shalat, menyebutkan rukun serta sunah shalat dan menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat, menuliskan hal-hal yang relevan dengan KBM, berdiskusi antar siswa/kelompok/guru, dan tidak ada siswa yang mau bertanya kepada siswa lain atau kepada guru mengenai topik pembelajaran yang disampaikan guru, menyusun/melaporkan dan menyajikan hasil kerja kelompok, membuat/menulis rangkuman pelajaran, dan sudah banyak orang siswa yang mau menyampaikan tanggapan terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan, dan dengan rata-rata 92% dari hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran termasuk kategori sangat aktif atau sangat baik. Hal tersebut dikarenakan siswa sangat terbiasa dan dan memiliki minat yang tinggi untuk belajar dengan menggunakan pendekatan

pembelajaran khususnya tipe STAD. Hal ini diketahui peneliti setelah mengadakan pengamatan.

Sedangkan observasi keterampilan siswa dalam melaksanakan pembelajaran Fiqih melalui pendekatan kooperatif tipe STAD di kelas IV MIN Telang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20 : Keterampilan Siswa Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Fiqih Materi Mengenal Ketentuan-Ketentuan Shalat dengan Pokok Bahasan Hal-hal yang Membatalkan Shalat Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV MIN Telang Siklus II Pertemuan Kedua

No	Kel	Nama	Aspek Yang Diamati			
			Perhatian	Aktif	Tepat	Menghargai
1	I	Muhammad Jailani	4	3	2	4
2		Muhammad Riduan	4	3	2	4
3		Anisa Putri	4	3	2	4
4		Nisrina Nurasni	4	3	2	4
1	II	Muhammad Rifani	4	2	2	4
2		Muhammad Agus Khairi	4	2	2	4
3		Ilma Nadila	4	2	2	4
4		Ilhidayah	4	3	3	4
1	III	Muhammad Fikri	4	3	3	4
2		Muhammad Sadikin	4	3	3	4
3		Rahilah	4	3	3	4
4		Nisrina	4	3	3	4
1	IV	Wahyudinor	4	3	3	4
2		Taufikurrahim	4	2	2	4
3		Yulia Indriyati	4	2	2	4
4		Rismayati	4	2	2	4
Jumlah			64	54	54	64
Rata-rata			92%			

Rumus teknik persentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	=	Persentasi
F	=	Frekuensi skor perolehan
N	=	Skor maksimal (256)
100	=	Nilai tetap/baku

Keterangan :

- Nilai **1** diberikan jika tidak pernah dilakukan serta dikategorikan **Kurang** dengan skor $00 - \leq 40\%$.
- Nilai **2** diberikan jika kadang-kadang dilakukan dengan kategori **Cukup** dengan skor $40 - \leq 60\%$.
- Nilai **3** diberikan jika sering dilakukan dengan kategori **Baik** dengan skor $60 - \leq 80\%$.
- Nilai **4** diberikan jika sering serta selalu dilakukan dengan kategori **Baik Sekali** dengan skor $80 - 100\%$.

Keterampilan siswa melaksanakan pembelajaran Fiqih materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat dengan pokok bahasan hal-hal yang membatalkan shalat melalui pendekatan kooperatif tipe STAD, dalam observasi tergolong sangat baik dalam hal perhatian, sangat baik pula dalam hal keaktifan dan baik dalam hal ketepatan serta tergolong sangat baik dalam aspek menghargai pendapat teman dengan perolehan nilai rata-rata 92% keterampilan siswa melaksanakan pembelajaran Fiqih melalui pendekatan kooperatif tipe STAD termasuk kategori sangat aktif atau baik sekali.

Adapun observasi kegiatan siswa dalam kerja kelompok dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21 Observasi Kegiatan Kerja Kelompok Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

No	Kel	Aspek Yang Dinilai									Keterangan
		Kerjasama			Keaktifan			Ketepatan			
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	
1	I	√			√			√			B = 70 – 80 C = 50 - 69 K = 30 - 49
2	II	√			√			√			
3	III	√			√			√			
4	IV	√			√			√			

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh kelompok belajar siswa yaitu kelompok I, II, III dan IV dalam melaksanakan pembelajaran Fiqih melalui pendekatan kooperatif tipe STAD dalam aspek kerjasama, keaktifan maupun ketepatan mendapat kategori baik.

c) Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar yang diberikan pada siklus II pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 1 Nopember 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22 : Tes Hasil Belajar (LKS) Pembelajaran Fiqih Materi Mengenal Ketentuan-Ketentuan Shalat dengan Pokok Bahasan Hal-hal yang Membatalkan Shalat Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV MIN Telang Siklus II Pertemuan Kedua

No	Kel	Nama Siswa	Jawaban		Skor	Nilai	Keterangan	
			S	B			T	TT
1	I	Muhammad Jailani	1	9	9	90	1	-
2		Muhammad Riduan	1	9	9	90	1	-
3		Anisa Putri	1	9	9	90	1	-
4		Nisrina Nurasni	1	9	9	90	1	-
1	II	Muhammad Rifani	0	10	10	100	1	-
2		Muhammad Agus Khairi	0	10	10	100	1	-
3		Ilma Nadila	0	10	10	100	1	-
4		Ilhidayah	0	10	10	100	1	-
1	III	Muhammad Fikri	1	9	9	90	1	-
2		Muhammad Sadikin	1	9	9	90	1	-
3		Rahilah	1	9	9	90	1	-
4		Nisrina	1	9	9	90	1	-
1	IV	Wahyudinor	2	8	8	80	1	-
2		Taufikurrahim	2	8	8	80	1	-
3		Yulia Indriyati	2	8	8	80	1	-
4		Rismayati	2	8	8	80	1	-
Jumlah					144	1440	16	0
Rata-rata					9,0	90	100%	0%

Berdasarkan data nilai tes hasil belajar siklus II pertemuan kedua yang tertera pada tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa rata-rata nilai hasil evaluasi adalah 90. Dari 16 siswa peserta tes 100% (16 siswa) dinyatakan tuntas dalam mempelajari Fiqih materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat dengan pokok bahasan hal-hal yang membatalkan shalat sesuai dengan indikator ketuntasan belajar 70 yang ditetapkan dalam kurikulum mata pelajaran Fiqih.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik ketuntasan hasil belajar di bawah ini:

Grafik 4.6 : Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar Fiqih Materi Menegal Ketentuan-Ketentuan Shalat dengan Pokok Bahasan Hal-hal yang Membatalkan Shalat Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV MIN Telang Siklus II Pertemuan Kedua



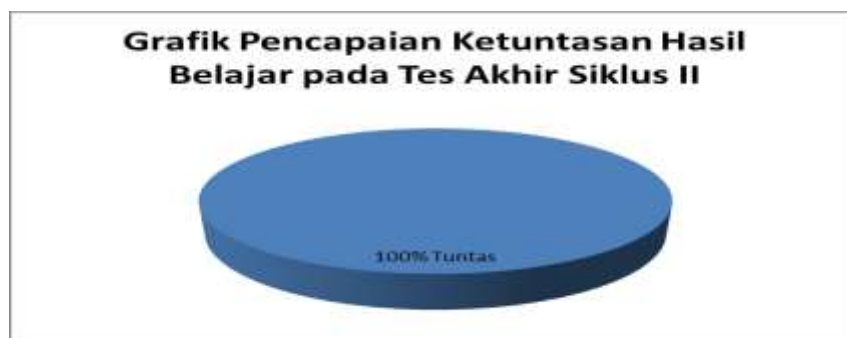
Melihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh siswa, penguasaan terhadap materi pembelajaran sangat baik dan meningkat. Berdasarkan tabel 4.21 dan grafik 4.6 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Fiqih melalui pendekatan kooperatif tipe STAD pada siklus II pertemuan kedua sangat berhasil dengan mencapai ketuntasan 100% secara klasikal. Untuk itu akan diadakan tes akhir siklus II guna mengetahui pemahaman siswa mengenai materi pelajaran secara individu.

Tabel 4.23 : Tes Akhir Siklus II

No	Nama Siswa	Jawaban		Skor	Nilai	Keterangan	
		S	B			T	TT
1	Muhammad Jailani	2	8	8	80	1	-
2	Muhammad Riduan	1	9	9	90	1	-
3	Anisa Putri	2	8	8	80	1	-
4	Nisrina Nurasni	1	9	9	90	1	-
5	Muhammad Rifani	1	9	9	90	1	-
6	Muhammad Agus Khairi	2	8	8	80	1	-
7	Ilma Nadila	0	10	10	100	1	-
8	Ilhidayah	2	8	8	80	1	-
9	Muhammad Fikri	1	9	9	90	1	-
10	Muhammad Sadikin	2	8	8	80	1	-
11	Rahilah	2	8	8	80	1	-
12	Nisrina	1	9	9	90	1	-
13	Wahyudinor	0	10	10	100	1	-
14	Taufikurrahim	1	9	9	90	1	-
15	Yulia Indriyati	2	8	8	80	1	-
16	Rismayati	2	8	8	80	1	-
Jumlah				138	1380	16	0
Rata-rata				8,6	86	100%	0%

Berdasarkan data tes akhir siklus II yang tertera pada tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar adalah 86. Dari 16 siswa peserta tes 100% (16 siswa) dinyatakan tuntas dalam mempelajari Fiqih melalui pendekatan kooperatif tipe STAD sehingga pada siklus II pertemuan kedua pembelajaran berhasil baik secara klasikal maupun individual. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.7 : Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar Fiqih pada Tes Akhir Siklus II



Melihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh siswa, penguasaan terhadap materi pembelajaran Fiqih sangat baik. Berdasarkan tabel 4.22 dan grafik 4.7 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Fiqih melalui pendekatan kooperatif tipe STAD pada siklus siklus II sudah sepenuhnya berhasil dan seluruh siswa memperoleh nilai tuntas secara klasikal maupun individual.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan hasil paparan data dari beberapa observasi kegiatan pembelajaran seperti aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil tes belajar siswa, maka :

1. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sudah terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan yang tertuang dalam RPP sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya
2. Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran sepenuhnya dilaksanakan siswa.
3. Hasil belajar siswa dalam LKS memperoleh nilai 80 dan pada pertemuan 2 memperoleh nilai 90 sedangkan pada tes akhir siklus II memperoleh nilai 86 dengan kriteria tuntas secara individual yaitu dari 16 siswa peserta tes 100% dinyatakan tuntas dalam mempelajari Fiqih melalui pendekatan kooperatif tipe STAD sesuai dengan indikator KKM 70 yang ditetapkan dalam kurikulum mata pelajaran Fiqih.

D. Pembahasan

Data dan temuan serta hasil refleksi yang dilaksanakan dalam 2 siklus dengan 4 kali pertemuan menunjukkan terjadi peningkatan yang sangat memuaskan pada

hasil belajar Fiqih dimana pada siklus I pertemuan pertama aktivitas guru dalam pembelajaran adalah 70%, meningkat menjadi 75% dan pada siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 83% dan pada pertemuan kedua meningkat mencapai kriteria 100% dengan kategori sangat aktif.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan yang dilihat pada siklus I pertemuan pertama adalah 42%, meningkat menjadi 62%, dan pada siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 84% dan pada pertemuan kedua meningkat mencapai kriteria 92% dengan kategori sangat aktif, sedangkan pada keterampilan siswa dalam melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan kooperatif tipe STAD pada siklus I pertemuan pertama adalah 44%, dan pada siklus I pertemuan kedua meningkat menjadi 57% dan pada siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 65% dan terakhir meningkat lagi mencapai 92% dengan kategori sangat aktif atau baik sekali.

Adapun observasi kelompok juga mengalami peningkatan yang pada pertemuan pertama termasuk kategori kurang dengan nilai 50, kemudian meningkat menjadi cukup dengan nilai 60, dan terakhir meningkat menjadi baik yaitu dengan nilai 79 dan 80.

Sedangkan untuk hasil belajar juga mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu pada siklus I mulai rata-rata 63 meningkat menjadi rata-rata 73, dan tes akhir siklus I mendapat nilai 72 kemudian pada siklus II pertemuan pertama mencapai nilai 80 dan pada pertemuan kedua mencapai nilai 90 sedangkan pada tes akhir siklus II mencapai rata-rata 86 di atas KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70.

Hal tersebut di atas sesuai dengan pendapat beberapa ahli bahwa menggunakan pendekatan dalam pembelajaran dapat membantu pendidik mencapai tujuan mereka. Bagaimanapun semua bentuk pembelajaran kooperatif tidak sama efektifnya untuk semua tujuan. Karena perolehan adalah tujuan yang sering diharapkan maka ada dua kondisi yang harus ada yaitu : harus ada tujuan kelompok dan tanggung jawab individu penting, keberhasilan kelompok tergantung pada pembelajaran individu dari semua anggota kelompok

Implementasi STAD menurut Ramdiah (2007:6), akan efektif karena pendekatan kooperatif meliputi tujuan pembelajaran khusus, menempatkan siswa dalam kelompok pembelajaran yang tepat, menjelaskan ke siswa tugas akademiknya dan metode kooperatif yang digunakan dalam pencapaian tugas tersebut, memonitor kemajuan kelompok dan bila perlu turun tangan memberikan bantuan, dan mengevaluasi perolehan siswa dengan input siswa.

Pendekatan kooperatif tidak hanya mempelajari materi saja, namun siswa juga harus mempelajari keterampilan-keterampilan khusus yang disebut keterampilan kooperatif yang berfungsi untuk melancarkan hubungan kerja dan tugas. Peranan hubungan kerja dapat dibangun dengan mengembangkan komunikasi antar anggota kelompok, sedangkan peranan tugas dapat dilakukan dengan membagi tugas antar anggota kelompok selama kegiatan. Pendekatan pembelajaran kooperatif tipe STAD dikembangkan untuk mencapai setidaknya-tidaknya tiga tujuan pembelajaran penting, yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman dan pengembangan keterampilan sosial.

Berdasarkan beberapa temuan di atas menunjukkan bahwa hasil belajar

siswa pada pelajaran Fiqih sudah mencapai hasil yang memuaskan seperti apa yang diharapkan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi: “Jika diterapkan pendekatan kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devisions (STAD)* maka hasil belajar mata pelajaran Fiqih pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidiyah Negeri Telang Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah akan meningkat” dinyatakan diterima.

Dengan demikian pendekatan kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devisions (STAD)* dapat dijadikan salah satu pendekatan dalam pembelajaran Fiqih yang dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.21 : Peningkatan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD Pada Siklus I dan II

No	Kategori	Siklus					
		I			II		
		Per 1	Per 2	Tes Akhir Siklus I	Per 1	Per 2	Tes Akhir Siklus II
1	Aktivitas guru dalam Pembelajaran	72%	75%	-	83%	100%	-
2	Aktivitas siswa dalam Pembelajaran	42%	62%	-	82%	100%	-
3	Keterampilan siswa dalam STAD						
4	Obsevasi Kelompok Kerja Siswa						
5	Hasil Belajar						

Grafik 4.6 : Peningkatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran PKn Siklus I dan II



Grafik 4.7 : Peningkatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran PKn Siklus I dan II



Grafik 4.8 : Peningkatan Keterampilan STAD Siswa Dalam Pembelajaran PKn Siklus I dan II



Grafik 4.9 : Peningkatan Observasi Kelompok Siswa Dalam Pembelajaran PKn



Grafik 4.10 : Peningkatan Hasil Belajar PKn



Berdasarkan tabel 4.16 dan grafik 4.6, 4.7, 4.8, 4.9 dan 4.10 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada konsep berorganisasi sudah mencapai hasil yang memuaskan seperti apa yang diharapkan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi: “ Jika dilaksanakan model *Student Teams Achievement Devisions (STAD)* maka hasil belajar PKn konsep berorganisasi pada siswa kelas V SDN 2 Muara Rintis Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST) akan meningkat,” dinyatakan diterima.